

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Melalui hasil penelitian pengembangan video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam di TK ABA IV Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pelaksanaan Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
2. Video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam yang telah dikembangkan kemudian diuji kevalidannya oleh 1 (satu) orang ahli materi dan 1 (satu) orang ahli media. Hasil validasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 93,75% dan ahli media dengan persentase sebesar 93,75% dikategorikan sangat baik sehingga video layak diujicoba dengan revisi sesuai saran.
3. Video model pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam diujicobakan kepada 60 responden yang terdiri dari guru TK ABA IV Kota Jambi dengan persentase 92,96%, wali murid kelas B5 TK ABA IV Kota Jambi dengan persentase 90,17%, Mahasiswa PG-PAUD UNJA dengan persentase 89,02%. Hasil dari angket persepsi responden secara keseluruhan jika digabungkan 11 guru TK ABA IV Kota Jambi, 8 wali murid kelas B5 TK

ABA IV Kota Jambi, dan 41 mahasiswa PG PAUD FKIP Universitas Jambi didapat rata-rata persentase sebesar 90,71% dengan kategori sangat baik.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi yaitu:

1. Bagi pembaca, sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, informasi dan sebagai bahan rujukan dengan menggunakan video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam di taman kanak-kanak.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan untuk menjadi seorang pendidik anak usia dini secara professional di masa yang akan datang

5.3 Saran

1. Penulis menyarankan kepada guru untuk menggunakan video pembelajaran ini sebagai alat untuk mempermudah melakukan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini dan juga sebagai variasi dalam mengajar agar menarik minat anak.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan pembelajaran di taman kanak-kanak agar lebih maju di era modernisasi ini.